

LAPORAN AKHIR PROGRAM
PROGRAM PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT PNBP
FAKULTAS TEKNIK
TAHUN 2020



SOSIALISASI DAN PELATIHAN SISTEM INFORMASI PEMASARAN
DIGITAL UMKM DESA OLELE KECAMATAN KABILA BONE

Oleh:

Indhitya R. Padiku, S.Kom, M.Kom (Ketua Tim)
Tajuddin Abdillah, S.Kom., M.Cs (Anggota Tim)
Lillyan Hadjaratie, S.Kom., M.Si (Anggota Tim)
Roviana H. Dai, S.Kom., MT (Anggota Tim)
Agus Lahinta, St., M.Kom(Anggota Tim)
Rampi Yusuf, S.Kom., MT (Anggota Tim)
Rochmat Mohammad Thohir Yassin, S.Kom., M.Eng (Anggota Tim)
Alfian Zakaria, S.Si., M.T. (Anggota Tim)
Eka Vickraien Dangkoa, M.Kom(Anggota Tim)
Muthia, S.Si, M.Pd(Anggota Tim)

UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO
TAHUN 2020

PRAKATA

Puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena atas segala berkat, rahmat, karunia, dan penyertaan-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan akhir “Program Pengabdian Kepada Masyarakat PNBPFakultas Teknik” Tahun 2020 di Desa OLELE, Kecamatan Kabila Bone, Kabupaten Bone Bolango. Berlandaskan tema “Sosialisasi dan Pelatihan Sistem Informasi Potensi Wisata Desa OLELE Kecamatan Kabila Bone” maka lahirlah beberapa program kerja yang diharapkan dapat meningkatkan taraf hidup masyarakat. Penulisan laporan ini dimaksudkan untuk memberikan gambaran informasi mengenai hasil kegiatan pengabdian yang telah dilaksanakan selama 2 bulan.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam proses penyelesaian penulisan laporan kelompok ini, begitu banyak hambatan, tantangan dan rintangan yang penulis hadapi. Untuk itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan banyak terima kasih yang sedalam-dalamnya dengan penuh ketulusan hati kepada:

1. LPPM Universitas Negeri Gorontalo
2. Dekan Fakultas Teknik
3. Camat Kabila Bone beserta jajarannya
4. Kepala Desa Olele
5. Sekretaris Desa Olele,
6. Aparat Desa Olele
7. Karang Taruna Desa Olele
8. Warga Desa Olele
9. Pimpinan Jurusan Teknik Informatika beserta jajarannya
10. Rekan-rekan dosen Teknik Informatika
11. Semua pihak yang telah membantu selama program pengabdian ini berlangsung.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa untuk memperoleh sebuah karya yang sempurna sungguh amat sulit. Tentunya butuh waktu panjang melalui kaji ulang dan evaluasi atau keterbatasan yang penulis miliki, baik secara pragmatis maupun implementasi. Kelemahan intelektualitas adalah pengaruh substansi yang tak dapat penulis pungkiri.

Olehnya itu penulis memohon maaf jika dalam penulisan Laporan Akhir ini masih terdapat banyak kelemahan dan kekurangan, baik dalam tata kualitas maupun dari segi penulisan dan penggunaan kata. Penulis berharap dengan adanya laporan ini dapat memberi manfaat bagi yang membacanya.

Gorontalo, November 2020

DAFTAR ISI

BAB I PENDAHULUAN	4
1.1 Latar Belakang.....	4
1.2 Permasalahan	5
1.3 Usulan Penyelesaian Masalah	5
1.4 Metode dan Teknologi yang Digunakan	5
1.5 Kelompok Sasaran, Potensi dan Permasalahannya	6
BAB II TARGET DAN LUARAN.....	8
2.1 Target.....	Error! Bookmark not defined.
2.2 Luaran.....	Error! Bookmark not defined.
BAB III METODE PELAKSANAAN	Error! Bookmark not defined.
3.1 Uraian Program Pemberdayaan Masyarakat	Error! Bookmark not defined.
3.2 Rencana Aksi Program Pemberdayaan Masyarakat.....	Error! Bookmark not defined.
BAB IV KELAYAKAN PERGURUAN TINGGI.....	Error! Bookmark not defined.
BAB V HASIL YANG DICAPAI	Error! Bookmark not defined.
5.1 Sosialisasi Program Kegiatan	Error! Bookmark not defined.
BAB VI KESIMPULAN.....	15
DAFTAR PUSTAKA	16
LAMPIRAN 1: DOKUMENTASI KEGIATAN	Error! Bookmark not defined.
LAMPIRAN 2: TAMPILAN WEBSITE POTENSI WISATA DESA DAN SISTEM INFORMASI DESA MENGUNAKAN OPENSID.....	Error! Bookmark not defined.
LAMPIRAN 3: BIODATA KETUA DAN ANGGOTA TIM PENGUSUL YANG TELAH DITANDATANGANI	Error! Bookmark not defined.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Proyek Pengabdian Masyarakat PNBPFakultas merupakan bagian dari proses pengabdian dosen yang dikaitkan dengan program kerja fakultas yang memungkinkan dosen untuk mengimplementasikan keilmuannya ditengah masyarakat di luar kampus, yang secara langsung bersama-sama masyarakat mengidentifikasi potensi dan menangani masalah sehingga diharapkan mampu mengembangkan potensi desa/daerah dan meramu solusi untuk masalah yang ada didesa. Kegiatan Proyek Pengabdian Masyarakat PNBPFakultas ini diharapkan dapat mengasah softskill kemitraan dan kerjasama tim lintas kompetensi keilmuan dalam satu Program Studi dalam mengelola program pembangunan di wilayah perdesaan.

Berbagai potensi desa saat ini tidak dikelola dengan baik sehingga berdampak pada perekonomian masyarakat. Pada umumnya kendala yang sering dihadapi desa dalam bidang pemberdayaan dan peningkatan pendapatan masyarakat dalam hal pemasaran produk/ hasil usaha masyarakat yang belum optimal baik berupa *packing* dan penggunaan macam-macam *marketplace* sehingga pendapatan masyarakat sangat minim. Berbagai upaya telah dilakukan oleh Pemerintah Desa misalnya pelatihan peningkatan produksi hasil laut, peternakan, pertanian telah dilalukan, namun masyarakat menemui kendala dalam hal pemasaran serta penggunaan *marketplace*. salah satu masalah di desa Olele juga berdasarkan data dari Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) tahun 2018 dan 2019 terdapat kurang lebih 2 sampai 3 kali bencana longsor mapun bencana banjir di Desa Olele.

Desa Olele adalah salah satu desa penghasil ikan terbesar di Gorontalo serta terdapat wisata dalam laut tetapi kondisi ekonomi masyarakat masih kurang memiliki keahlian dalam bidang peningkatam produksi serta penggunaan berbagai macam aplikasi untuk pemasaran.

Permasalahan yang ditemui di Desa Olele yakni Proses penjualan/ pemasaran masih mengandalkan sistem penjualan secara langsung dan belum melayani permintaan dari luar daerah, hal ini dipengaruhi oleh kurangnya pengetahuan tentang pemanfaatan teknologi informasi untuk jual beli secara elektronik (*on-line*).

Teknologi informasi atau Sistem Informasi merupakan hal penting dalam menunjang peningkatan ekonomi di Desa. Apalagi desa yang wilayahnya terbilang relative jauh dari perkotaan. Melalui sarana teknologi dan informasi website potensi Desa Olele baik dari sektor pariwisata, sektor pertanian, sektor perikanan, sektor peternakan dan lain sebagainya dapat di ketahui oleh orang banyak sehingga berdampak positif nantinya pada pertumbuhan ekonomi di desa. Dengan adanya kegiatan pengabdian "Sosialisasi Dan Pelatihan Sistem Informasi Pemasaran Digital UMKM Desa Olele Kecamatan Kabila Bone" ini diharapkan dapat membantu pemerintah Desa Olele dalam kegiatan pemasaran, pengenalan potensi Desa Olele dan pelayanan desa sebagai upaya peningkatan kualitas pelayanan dan kinerja aparat desa.

1.2 Permasalahan

Permasalahan yang ditemui di Desa Olele, Kecamatan Kabila Bone, Kabupaten Bone Bolango antara lain yakni Proses penjualan/ pemasaran masih mengandalkan sistem penjualan secara langsung dan belum melayani permintaan dari luar daerah, hal ini dipengaruhi oleh kurangnya pengetahuan tentang pemanfaatan teknologi informasi untuk jual beli secara elektronik (*on-line*).

1.3 Usulan Penyelesaian Masalah

Dalam mengatasi persoalan-persoalan sebagaimana yang telah dijelaskan pada sub bab sebelumnya, program pengabdian pada masyarakat ini diharapkan dapat menjadi solusi alternatif yang ditawarkan. Dalam hal ini, tim pengabdian mengadakan kegiatan Sosialisasi Dan Pelatihan Sistem Informasi Pemasaran Digital UMKM Desa Olele Kecamatan Kabila Bone.

1.4 Metode dan Teknologi yang Digunakan

Metode yang digunakan pada program pengabdian ini adalah pendampingan langsung di lapangan. Pelaksanaan kegiatan dilakukan dalam bentuk sosialisasi dan pelatihan sistem informasi terkait memetakan setiap potensi yang ada di desa demi menciptakan ruang bagi

masyarakat untuk dapat mempromosikan pariwisata, ataupun usaha dan produk yang dihasilkan melalui website potensi desa, serta peningkatan pelayanan terhadap masyarakat oleh aparat desa dengan memanfaatkan sistem informasi ini. Selanjutnya dilakukan praktek langsung penggunaan sistem informasi tersebut yang melibatkan masyarakat serta pemerintah Desa Olele Kecamatan Kabila Bone Kabupaten Bone Bolango sebagai mitra dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian ini.

Keberadaan pemerintah Desa Olele Kecamatan Kabila Bone Kabupaten Bone Bolango sebagai mitra dalam pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini adalah sangat penting karena kegiatan yang dilakukan akan melibatkan para aparat desa dan masyarakat Desa Olele Kecamatan Kabila Bone Kabupaten Bone Bolango. Peran serta pemerintah Desa Olele sebagai mediator dan fasilitator masyarakat sebagai peserta kegiatan sosialisasi dan pendampingan dapat memudahkan koordinasi pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Disamping itu, tersedianya sarana dan prasarana berupa aula desa dapat dimanfaatkan keberadaannya untuk menunjang kelancaran kegiatan pengabdian.

Dari sisi teknologi, dalam praktek pembelajaran dan proses penyampaian materi akan memanfaatkan perangkat-perangkat teknologi seperti komputer dan proyektor dengan pendampingan bersama antara mahasiswa beserta tim pengabdian.

1.5 Kelompok Sasaran, Potensi dan Permasalahannya

Kelompok yang menjadi mitra dalam kegiatan ini merupakan kelompok yang dianggap produktif dan bisa berkembang serta memiliki motivasi dalam memanfaatkan hasil pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dengan sarana dan prasarana yang belum memadai dan kurangnya pengetahuan sumber daya manusia yang terlibat. Potensi dan permasalahan kelompok sasaran dapat dilihat pada Tabel 1 berikut.

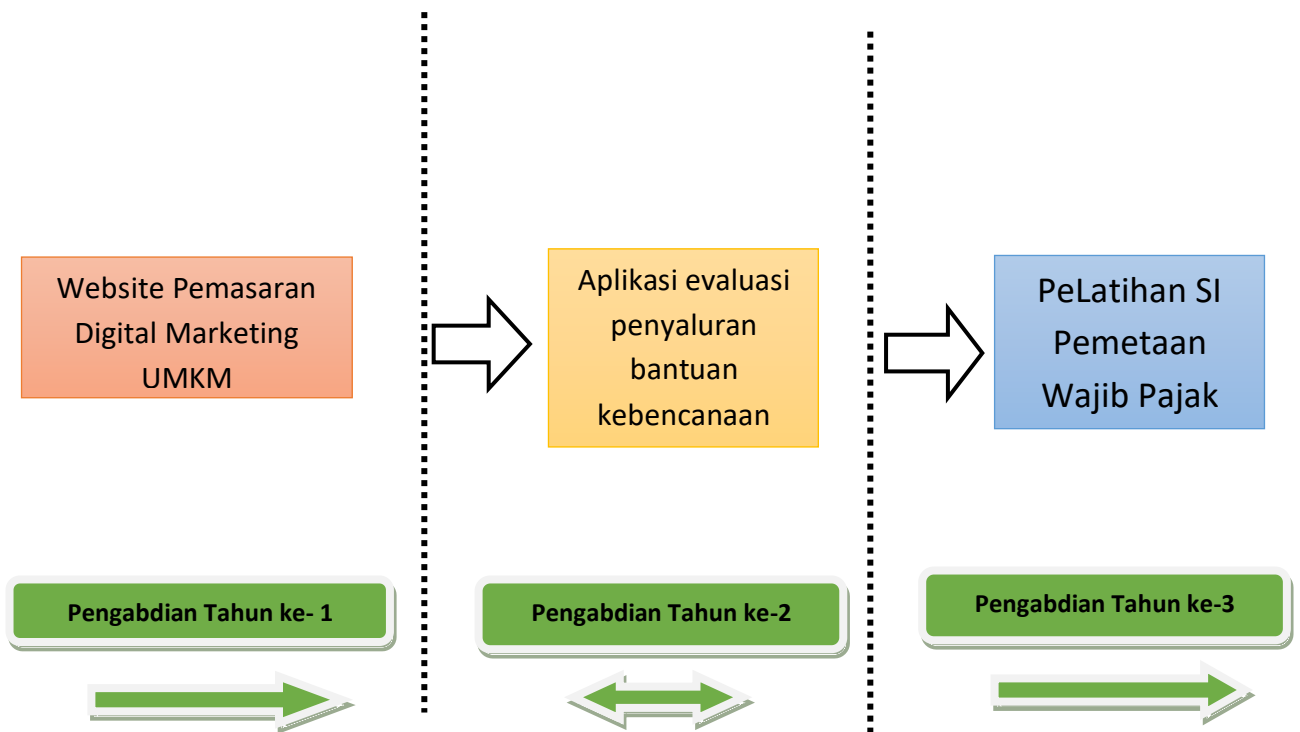
Tabel 1. Kelompok Sasaran, Potensi dan Permasalahannya

Kelompok Sasaran	Potensi	Permasalahan
Aparat Desa Olele Kecamatan Kabila Bone Kabupaten Bone Bolango	Sebagai ujung tombak pelayanan masyarakat desa	Permasalahan yang ditemui di Desa Olele yakni Proses penjualan/ pemasaran masih mengandalkan sistem penjualan secara langsung dan belum melayani permintaan dari luar daerah, hal ini dipengaruhi oleh kurangnya pengetahuan tentang pemanfaatan teknologi informasi untuk jual beli secara elektronik (<i>on-line</i>).

BAB II

TARGET DAN LUARAN

Sesuai dengan perencanaan roadmap pengabdian tiga tahun kedepan yang telah ditentukan, pada tahun pertama ini fokus permasalahannya adalah penyelesaian website Pemasaran Digital Marketing UMKM Desa Olele. Berikut ini adalah roadmap pengabdian Desa Binaan selama tiga tahun kedepan:



Gambar 2.1. Peta Jalan (*RoadMap*) Pengabdian

2.1 Target & Luaran

Solusi yang bisa ditawarkan untuk mengatasi permasalahan-permasalahan yang dihadapi mitra seperti yang dijelaskan sebelumnya adalah sebagai berikut. **Untuk permasalahan pemasaran promosi potensi desa/wisata**, akan diberikan sebuah hosting dan website untuk menampilkan potensi pariwisata yang ada pada Desa Olele. Website ini akan menampilkan profil pariwisata desa yang dilengkapi dengan Produk-produk yang akan dijual atau di promosikan sehingga masyarakat bisa mengetahui produk apa saja yang sedang dipasarkan di desa. **Luarannya adalah:** Dengan adanya informasi yang lebih baik dan tersedia secara online maka masyarakat luar desa Olele bisa mengetahui produk-produk unggulan Desa olele dan dengan mudah melakukan transaksi, sehingga bisa meningkatkan pendapatan atau pemasukan masyarakat Desa Olele.

Untuk permasalahan administrasi desa, website yang akan dibuatkan juga akan mendukung aplikasi surat menyurat. Sehingga **luarannya adalah:** memudahkan perangkat desa dalam melayani masyarakat, yang pada akhirnya akan meningkatkan kepuasan masyarakat terhadap pelayanan tentang sistem informasi di Desa Olele.

BAB III

METODE PELAKSANAAN

3.1 Uraian Program Pemberdayaan Masyarakat

Metode pelaksanaan kegiatan menjelaskan solusi yang ditawarkan untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi oleh mitra dalam tiga hal yang akan diselesaikan, secara bertahap selama tiga tahun yaitu:

1. Tahun pertama: Website Pemasaran Digital Marketing UMKM
2. Tahun kedua: Pelatihan aplikasi Mitigasi Bencana
3. Tahun ketiga : Pelatihan Sistem Informasi Pengelolaan pembayaran wajib pajak

Setiap tahapan kegiatan diselesaikan selama masing-masing satu tahun, dimana pada setiap kegiatan akan difokuskan pada dua hal yakni pelatihan dan pendampingan dalam penggunaan teknologi informasi. Adapun tahapan penyelesaian masalah mitra ditunjukkan Setiap pelatihan yang diberikan oleh pelaksana kepada mitra disesuaikan dengan tahapan yang dilangsungkan. Manfaat pelatihan yang diperoleh mitra adalah sebagai berikut :

1. Pelatihan internet. Manfaat yang bisa diperoleh adalah memudahkan mitra dalam menambah wawasan terkait pemasaran dan penjualan potensi wisata dan produk lokal menggunakan internet.
2. Pelatihan pengelolaan website. Dengan pelatihan ini maka mitra dapat dengan mudah menambah, menghapus, dan merubah isi website untuk promosi dan penjualan secara online.
3. Pelatihan penggunaan media sosial. Pelatihan ini sangat bermanfaat untuk memasarkan produk menggunakan berbagai media sosial
4. Pelatihan Search Engine. Manfaat yang akan diperoleh mitra adalah pencarian informasi yang berhubungan dengan usaha yang mereka geluti.

3.2 Rencana Aksi Program Pemberdayaan Masyarakat

Dalam upaya menjaga pelaksanaan program pengabdian ini, terdapat beberapa perencanaan program yang akan dilakukan. Program desa binaan adalah program yang akan berjalan selama tiga tahun, dimana seluruh kegiatan pengabdian akan dilaksanakan secara bertahap. Pada tahun pertama ini, fokus kegiatan ada pada sosialisasi dan pelatihan Sistem Pemasaran Digital UMKM desa. Selain pemasaran Digital desa, sistem yang diimplementasikan juga mencakup sistem informasi desa, sehingga Pemerintah Desa Olele

akan bisa mengelola data kependudukan dengan baik. Dengan demikian diharapkan akan tercipta tata kelola informasi desa yang baik.

Secara umum rencana pelaksanaan kegiatan mengacu pada metode atau langkah-langkah kegiatan, yakni berupa pelatihan dan pendampingan. Tiap jenis kegiatan dilakukan secara bertahap dan ditentukan target atau indikator keberhasilannya. Adapun rincian tahapan kegiatan dan indikator keberhasilannya sebagai berikut:

a. Pelatihan penggunaan internet

Kegiatan pertama adalah mengajarkan kepada mitra penggunaan internet. Pada pelatihan ini mitra akan dilatih cara menggunakan **search engine, teknik-teknik pencarian yang efektif dan efisien, melakukan download & upload, mengirim e-mail & membaca email**. Target keberhasilan pada tahap ini adalah mitra sudah dapat menggunakan/mengoperasikan internet dan dapat mencari motif/gambar untuk desain kemasan produk ataupun kebutuhan lainnya.

b. Pelatihan pengelolaan website

Pada tahap ini mitra akan diajarkan bagaimana pengelolaan konten website. Pada pelatihan ini mitra akan dilatih cara melakukan **update, hapus, penyisipan data dan gambar ke dalam website**. Target keberhasilan tahap ini adalah mitra sudah dapat merubah konten website.

c. Pelatihan penggunaan media sosial.

Untuk memasarkan produk yang dihasilkan mitra, maka marketplace yang ditawarkan pada media sosial bisa dimanfaatkan oleh mitra. Hal ini dilakukan karena pengguna media sosial adalah kelompok masyarakat yang banyak mencari informasi jual beli di dunia maya. Pelatihan yang dilakukan pada tahap ini adalah **penggunaan Facebook dan Twitter**. Target keberhasilan pada tahap ini adalah mitra sudah memasarkan produknya menggunakan media sosial.

Seluruh kegiatan/ tahapan pemberdayaan dan pelatihan tersebut diatas akan dilakukan evaluasi. Evaluasi akan dilakukan tiap tahap kegiatan oleh tim pengusul program pengabdian dan secara periodik akan dilaporkan pada pihak Fakultas Teknik Universitas Negeri Gorontalo. Jika dalam evaluasi terindikasi pelaksanaan kegiatan belum mencapai hasil sesuai target minimal yang ditetapkan, maka pada target-target yang belum tercapai tersebut akan diulang hingga target tercapai.

BAB IV

KELAYAKAN PERGURUAN TINGGI

Fakultas Teknik Universitas Negeri Gorontalo telah banyak berkiprah dalam kegiatan pengabdian pada masyarakat. Salah satu program yang telah dicanangkan pada tahun 2020 ini adalah program pengabdian Desa Binaan. Program yang akan berjalan selama tiga tahun kedepan ini telah ditetapkan sebagai salah satu upaya memenuhi tridharma perguruan tinggi yaitu pada bidang pengabdian kepada masyarakat. Dengan demikian diharapkan hasilnya diharapkan akan membawa manfaat yang besar bagi mitra yaitu pemerintah dan masyarakat desa yang dituju.

Program pengabdian akan dilaksanakan secara bertahap selama tiga tahun kedepan. Dengan adanya program yang berjalan secara berkesinambungan tentu akan menghasilkan sinergi yang baik antara pemerintah desa dengan pihak kampus sehingga akan memaksimalkan output program bina desa. Program bina desa bertujuan untuk memberdayakan masyarakat dan meningkatkan potensi yang ada sesuai dengan kondisi existing yang terjadi pada masyarakat, sehingga pada akhirnya taraf hidup masyarakat akan bisa lebih meningkat.

BAB V

HASIL YANG DICAPAI

Metode yang digunakan dalam pelaksanaan kegiatan sosialisasi dan pelatihan sistem informasi potensi wisata desa sebagai upaya peningkatan ekonomi kerakyatan pada Desa Olele adalah sebagai berikut:

a. Ceramah

Metode ini dipilih untuk menyampaikan konsep-konsep penting yang harus dimengerti dan dikuasai oleh peserta sosialisasi. Penggunaan metode ini dengan pertimbangan bahwa ceramah yang dikombinasikan dengan gambar dan animasi dapat memberikan informasi yang lebih variatif dan dapat dengan mudah dipahami oleh peserta sosialisasi dan pendampingan.

b. Tanya jawab

Metode ini dilakukan untuk menjaga pendekatan individual dengan peserta baik secara teknis maupun psikologis, terkait dengan sosialisasi dan pendampingan instrumen penilaian kinerja Aparat Desa.

c. Evaluasi

Metode ini dilakukan untuk memberikan *output* berupa hasil yang dapat menjadi pembelajaran di kemudian hari. Mengetahui hasil dari penilaian kinerja aparat desa yang telah dinilai serta mensosialisasikannya kepada masyarakat serta aparat desa itu sendiri agar dapat menjadi bahan evaluasi diri bagi aparat, apakah kinerjanya selama ini sudah sesuai tupoksi dan harapan dari masyarakat desa. Jumlah peserta dalam kegiatan ini adalah 5 orang yang merupakan aparat desa yang merupakan perwakilan dari pegawai yang ada di desa dan ditunjuk langsung oleh kepala desa.

5.1 Sosialisasi Program Kegiatan

Kegiatan ini dilaksanakan di lingkungan Desa Olele yaitu dengan cara mengadakan pertemuan bersama aparat desa dan masyarakat, dengan tujuan untuk memberitahukan masyarakat mengenai kegiatan yang akan dilaksanakan berupa sosialisasi sistem informasi. Sosialisasi dilakukan pada warga-warga yang berada pada lingkungan Desa Olele terutama aparat Desa yang merupakan objek yang akan melaksanakan sistem informasi potensi desa. Dalam pelaksanaannya terdapat kendala yaitu beberapa masyarakat tidak dapat kami

sosialisasikan dikarenakan sedang ada keperluan di luar rumah sehingga tidak dapat menghadiri pertemuan tersebut. Akan tetapi hal tersebut dapat diatasi dikarenakan bantuan dari kepala desa yang juga membantu dalam menyampaikan kepada masyarakat.



Gambar 5.1. Sosialisasi kegiatan Pelatihan Manajemen Potensi Wisata Desa di Desa Olele



Gambar 5.2 Peserta Sosialisasi kegiatan Pelatihan Manajemen Potensi Wisata Desa

Pendampingan ini sangat membantu dan memudahkan masyarakat dalam proses peningkatan ekonomi yang dimiliki di Desa Olele. Kegiatan pendampingan ini dilaksanakan selama setengah hari dan dilaksanakan di Aula Kantor Desa Olele. Rangkaian kegiatan ini berlangsung dengan aman, lancar, dan sukses atas dukungan seluruh lapisan masyarakat desa, serta perangkat desa yang selalu membantu baik sarana maupun prasarana untuk memudahkan kegiatan.

Respon perangkat desa dan masyarakat saat pendampingan sangat baik. Kepala Desa Olele sangat mengapresiasi pengembangan sistem yang akan dilakukan pada desa. Pemerintah desa merasa terbantu dengan adanya website pemasaran digital UMKM desa. Tidak hanya itu, adanya sistem informasi desa yang terintegrasi dinilai akan sangat bermanfaat untuk mengatasi masalah-masalah dalam hal pendataan penduduk. Sistem informasi desa yang terintegrasi juga mendukung pembuatan surat menyurat secara online, sehingga pemerintah desa merasa terbantu dengan adanya sistem ini.

Pada saat pendampingan juga terdapat beberapa saran dan perbaikan mengenai sistem yang diimplementasikan, seperti penggunaan tanda tangan digital yang dinilai akan mempermudah penduduk dalam mengurus surat-suratan penting karena tidak perlu lagi mencari tanda-tangan kepala desa. Hal ini dijadikan sebagai masukan bagi tim untuk pengembangan kedepan.

Kendala yang dialami saat pelaksanaan kegiatan pendampingan tersebut yaitu kurangnya pemahaman masyarakat dalam memahami isi materi yang dipaparkan akan tetapi dengan adanya pendampingan dan penjelasan dari tim dosen maka permasalahan tersebut dapat teratasi dengan mudah.

BAB VI

KESIMPULAN

Beberapa kesimpulan yang dapat disampaikan pada kegiatan pengabdian ini diantaranya adalah:

1. Pelaksanaan kegiatan pengabdian telah dapat diselesaikan dengan baik dan lancar yang dapat ditunjukkan dengan semua kegiatan dapat terlaksana sesuai dengan jadwal yang telah direncanakan dan ditetapkan sebelumnya.
2. Sosialisasi dan pelatihan Pemasaran Digital UMKM Desa Menggunakan Sistem Informasi Desa dilaksanakan untuk mempromosikan dan membuka pangsa pasar baru melalui teknologi informasi. Pengabdian telah dapat dilakukan dapat terpenuhi sesuai target yaitu aparat dan masyarakat desa telah memahami dan mampu menggunakan Sistem Informasi yang di sosialisasikan sehingga memudahkan masyarakat mengoptimalkan potensi desa untuk peningkatan pertumbuhan ekonomi rakyat.

DAFTAR PUSTAKA

Utama, Yadi. Sistem Informasi Berbasis Web Jurusan Sistem Informasi Fakultas Ilmu Komputer Universitas Sriwijaya.

Profil Daerah. Portal Resmi Kabupaten Bone Bolango.
<https://bonebolangokab.go.id/web/id/tentang-profil.html>

DP2M Dikti. 2013. *Panduan Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat*. Jakarta: DIKTI.

LAMPIRAN

LAMPIRAN 1: DOKUMENTASI KEGIATAN



Gambar 1 Wawancara dengan pemerintah Desa Olele



Gambar 2 Diskusi *follow-up* dengan perangkat Desa Olele mengenai program kegiatan pengabdian desa binaan

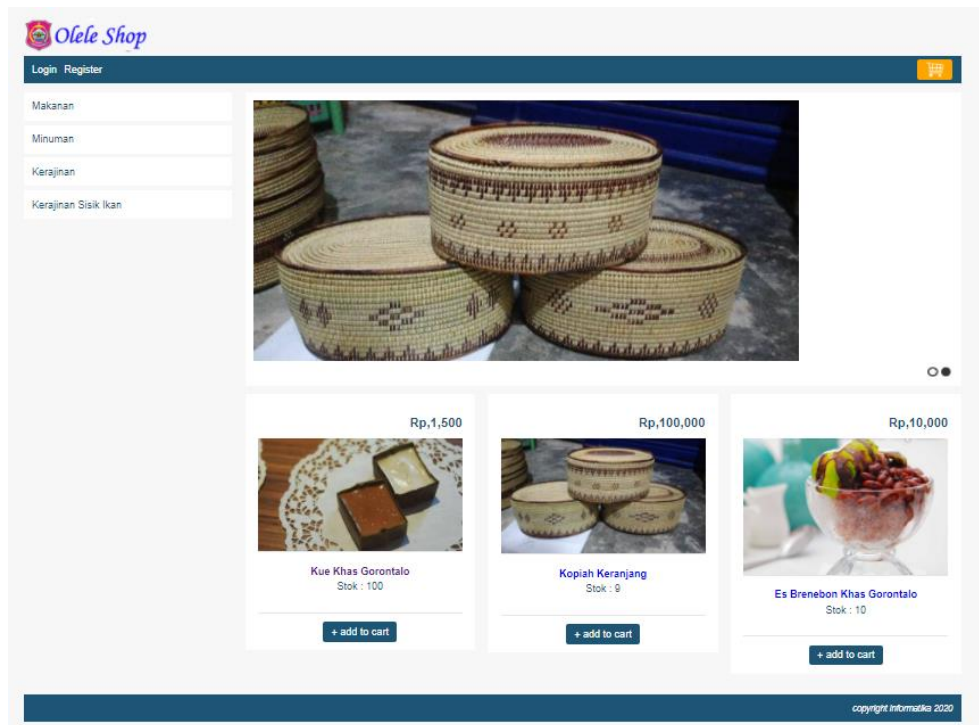


Gambar 3 Pemaparan mengenai sistem informasi potensi wisata desa

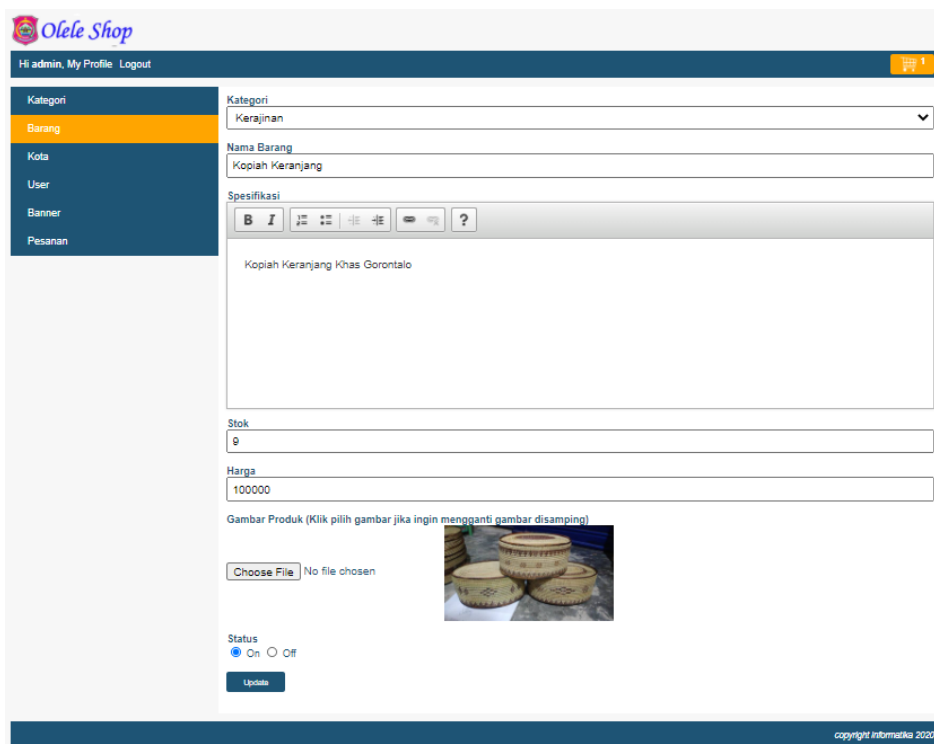


Gambar 4 Diskusi mengenai materi yang telah disampaikan

LAMPIRAN 2: TAMPILAN WEBSITE PEMASARAN DIGITAL UMKM



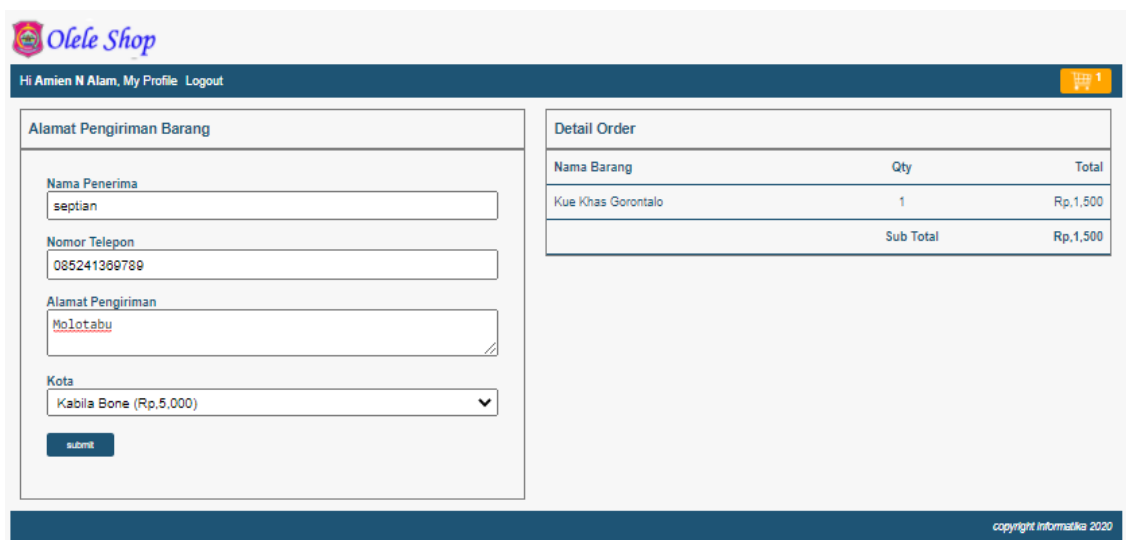
Gambar 4 Tampilan homepage



Gambar 5 Tampilan Menu Tambah Barang yang akan dipasarkan



Gambar 7 Tampilan Menu untuk bukti pembayaran



Gambar 8 Tampilan Menu pengisian alamat dan detail order



Gambar 9 Tampilan Menu Proses validasi Pembayaran

BAB VII

KESIMPULAN

Beberapa kesimpulan yang dapat disampaikan pada kegiatan pengabdian ini diantaranya adalah:

1. Pelaksanaan kegiatan pengabdian telah dapat diselesaikan dengan baik dan lancar yang dapat ditunjukkan dengan semua kegiatan dapat terlaksana sesuai dengan jadwal yang telah direncanakan dan ditetapkan sebelumnya.
2. Sosialisasi dan pelatihan Sistem Informasi Potensi Wisata Desa Menggunakan Sistem Informasi Desa dilaksanakan untuk mempromosikan dan membuka pangsa pasar baru melalui teknologi informasi. Pengabdian telah dapat dilakukan dapat terpenuhi sesuai target yaitu aparat dan masyarakat desa telah memahami dan mampu menggunakan Sistem Informasi yang di sosialisasikan sehingga memudahkan masyarakat mengoptimalkan potensi desa untuk peningkatan pertumbuhan ekonomi rakyat.

DAFTAR PUSTAKA

Utama, Yadi. Sistem Informasi Berbasis Web Jurusan Sistem Informasi Fakultas Ilmu Komputer Universitas Sriwijaya.

Profil Daerah. Portal Resmi Kabupaten Bone Bolango.
<https://bonebolangokab.go.id/web/id/tentang-profil.html>

DP2M Dikti. 2013. *Panduan Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat*. Jakarta: DIKTI.